BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwasannya kondisi keuangan Bank Syariah periode 2018-2020 dengan analisis menggunakan model Altman *Z-Score* Bank Syariah Mandiri memperoleh nilai rata-rata *Z-Score* sebesar **3,51** ,karena memiliki nilai *Z-Score* yang lebih besar dari 2,6 (*Z-Score* > 2,6), Maka Bank Syariah Mandiri berada pada kondisi sehat dan dikategorikan sebagai perusahaan yang aman atau tidak teridentifikasi bangkrut . Sedangkan Bank Muamalat Indonesia memiliki nilai rata-rata *Z-Score* sebesar **1,60** dan Bank Rakyat Indonesia Syariah memiliki nilai rata-rata *Z-Score* sebesar **1,97** , kedua bank tersebut berada pada kondisi (*grey area)* atau rawan bangkrut karena keduanya memiliki nilai *Z-Score* yang lebih kecil dari 2,6 (*Z-Score* < 2,6).
2. Bahwasannya kondisi keuangan Bank Konvensional periode 2018-2020 dengan analisis menggunakan model Altman *Z-Score* menunjukkan bahwa Bank Central Asia memperoleh nilai rata-rata *Z-Score* sebesar **3,32**, karena memiliki nilai *Z-Score* yang lebih besar dari 2,6 (*Z-Score* > 2,6), Bank Central Asia dapat dikategorikan dalan kondisi sehat dan dikategorikan sebagai perusahaan yang aman atau tidak teridentifikasi bangkrut.

Sedangkan Bank Rakyat Indonesia memperoleh nilai rata-rata *Z-Score* sebesar **2,50** dan Bank Mandiri memperoleh nilai rata-rata *Z-Score* sebesar **2,03** . Kedua bank tersebut berada pada kondisi (*grey area)* atau rawan bangkrut karena nilai *Z-Score* lebih kecil dari 2,6 (*Z-Score* < 2,6).

3. Bahwasannya terdapat perbandingan prediksi keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional periode 2018-2020. Pada Bank Syariah yang dijadikan sampel bahwa Bank Syariah Mandiri berada pada posisi sehat , Bank Muamalat Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Syariah berada pada posisi rawan bangkrut *(grey area)* karena nilai dari (*Z-Score* < 2,6) . Pada Bank Konvensional menunjukkan hasil bahwa Bank Central Asia berada pada posisi sehat , Bank Rakyat Indonesia dan Bank Mandiri berada pada posisi rawan bangkrut *(grey area).* Namun pada bank syariah nilai rata-rata *Z-Score* lebih rendah dibandingkan Nilai rata-rata *Z-Score* bank konvensional. Dengan demikian bank syariah harus meningkatkan kinerja keuanganya dengan lebih baik lagi agar terhindar dari kesulitan keuangan .Dan bank konvensional harus lebih meningkatkan kinerja keuangan dan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola keuangannya. Hal ini bertujuan untuk menghindari potensi kebangkrutan suatu perusahaan perbankan.

A. Saran

1. Bagi IAIN Tulungagung penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, wawasan serta menambah referensi bagi mahasiswa IAIN Tulungagung yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sejenis.
2. Bagi Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional diharapkan terus meningkatkan kinerja keuangannya serta menjaga kestabilan keuangan agar terhindar dari masalah keuangan (*financial distress*). Apabila terdapat risiko yang mengarah pada kebangkrutan perbankan maka pihak manajemen perbankan dapat segera mungkin mengambil langkah-langkah agar dapat meminimalisir risiko yang dihadapi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas penelitian dengan menggunakan variabel, model prediksi kebangkrutan dan alat analisis yang berbeda dari penelitian ini. Dengan demikian kita akan mendapat pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai tema yang diusung melalui penelitian.